

**BUDIDAYA TANAMAN CABAI (*Capsicum annum L*) DI DESA
TOOBAUN KECAMATAN AMARASI BARAT KABUPATEN KUPANG
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)**

**LAPORAKAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
(PKL)**



OLEH

NAMA : JEVERSON R. TAKOY
NIS : 22.1.001.1.19.019
KOMPETENSI KEAHLIAN : TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**BUDIDAYA TANAMAN CABE (*Capsicum annum L*) DI DESA
TOOBAUN KECAMATAN AMARASI BARAT KABUPATEN
KUPANG**

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Disusun dan diajukan oleh

Nama : Jeverson R. Takoy
Nis : 22.1.001.1.19.019
Program studi : Tanaman Pangan dan Hartikultura

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuseffa Amilia, SP

Servasius Nopala, S. ST

NIP. 198809092018012001

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP

NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan dan dapat menyelesaikan Laporan Hortikultura tentang Budidaya Tanaman Cabai ini di Desa Toobaun kecamatan Amarasi Barat dan penyusunan laporan yang berjudul "Budidaya Cabai (*Capsicum annum* L) di Desa Toobaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. "

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada guru pembimbing mata pelajaran Hortikultura yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan laporan ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan terbatasnya kemampuan penulis.

Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan laporan ini kedepannya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini kepada:

1. Ir. Stepanus Bulu, MP selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL).
2. Yoseffa Amilia, SP selaku ketua panitia PKL tahun 2021 dan sekaligus pembimbing I, dan Servasius Nopala, S.ST selaku pembimbing II.
3. Kedua orang tua yang membiayai dan memberikan dorongan baik moral dan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini.

Semoga laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, Agustus 2021

Penulis,

Jeverson R. Takoy

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Masalah.....	1
1.3 Manfaat	1
BAB II PEMBAHASAN	
2.1. Taksonomi dan Morfologi Tanaman Cabai	2
2.1.1 Klasifikasi Tanamana Cabai.....	2
2.2 Teknik Budidaya Tanaman Cabai	3
3.1 Penanaman.....	5
3.2 Pemeliharaan.....	5
3.3 Panen.....	5
BAB III PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	6
4.2 Saran.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembersihan Lahan.....	3
Gambar 2. Pengolahan Tanah.....	4
Gambar 3. Penyemaian Benih.....	4
Gambar 4. Penanaman.....	4
Gambar 5. Penyiraman.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) adalah tumbuh-tumbuhan perdu yang berkayu, dan buahnya berasa pedas yang disebabkan oleh kandungan kapsaisin. Saat ini cabai menjadi salah satu komoditas sayuran yang banyak di butuhkan masyarakat, baik masyarakat lokal maupun internasional. Setiap harinya permintaan akan cabai, semakin bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di berbagai negara. Budidaya ini menjadi peluang usaha yang masih sangat menjanjikan, bukan hanya untuk pasar lokal saja namun juga berpeluang untuk memenuhi pasar ekspor.

Masyarakat Indonesia bisa dibilang penggemar cabai terbesar di dunia. Karenanya, cabai menjadi salah satu produk penting dalam pangan Indonesia, bahkan bisa berpengaruh terhadap laju inflasi. Pentingnya cabai telah menjadi perhatian bagi pemerintah dan para petani, terutama setelah melonjaknya harga cabai.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang diharapkan akan membekali siswa dengan berbagai pengalaman sehingga nantinya siswa tidak mengalami goncangan dengan adanya perbedaan antara teori yang diperoleh dikelas dengan kenyataan di lapangan. Di Samping itu siswa juga mempunyai keterampilan melihat dari latar belakang ini maka penulis memilih tanaman cabai sebagai usaha budidaya dalam kegiatan PKL.

1.2 Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah.

1. Untuk mengetahui benih cabai yang baik
2. Untuk mengetahui teknik penanaman tanaman cabai
3. Untuk mengetahui cara budidaya tanaman cabai

1.3 Manfaat dari kegiatan PKL ini adalah.

1. Siswa dapat membandingkan antara teori yang di dapat disekolah dengan praktek langsung di lapangan
2. Siswa dapat menjadi contoh dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam usaha budidaya tanaman cabai di masyarakat setempat
3. Siswa memperkenalkan program sekolah di instansi / masyarakat setempat

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Taksonomi dan Morfologi Tanaman Cabai

2.1.1 Klasifikasi Tanamana Cabai

- Kingdom / kerajaan : Plantae (Plant)
- Sub kingdom / kerajaan : Tracheabionta (Vascular Plants)
- Super division / super divisi : Spermatophyta (Seed Plant)
- Division /divisi : Magnoliophyta (Flowering Plant)
- Classing / kelas : Magnolipsida (Dycotyledons)
- Sub classis / sub kelas : Asteredae
- Ordo / bangsa: Solanales
- Famili /suku : Solanaceae (Potato family)
- Genus / marga : Capsicum L. (pepper)
- Species / jenis spesies: Capsicum annum L
- Binominal Name / Nama latin : Capsicum annum L
- Common Name / Nama umum : Cayenne Pepper (Chili Pepper)

2.1.2 Morfologi Tanaman Cabai

- Daun

Daun tanaman cabe sangat lah bervariasi menurut spesies dan varitesnya, ada daun yang memiliki bentuk oval loncong, bahkan ada yang lanset. Warna permukaan daun bagian atas hijau mudah, hijau tua, bahkan kebiruan. sedangkan permukaan daun bagian umumnya berwrana hijau mudah, hijau pucat dan hijau tua. Ukuran panjang pada daun sekitar 3-11 cm dengan lebar 1-5 cm.

- Batang

Batang pada tanaman cabai akn tumbuh pada ketinggian tertentu saja, kemudian membentuk banyak cabang. Batang untuk cabe merah bisa biasanya ber ukuran antara 1- 2 m bahkan bisa lebih, batang ini berwarna hijau tua, hijau muda dan batang batang yang telah berwarna kecoklatan maka batang sudah mengalami kerusakan pada jaringan parenkim.

- Akar

Akar tanaman cabe merah memiliki akar yang sangat lah berserabut, Biasanya akar terdapat bintil-bintil yang hasil dari simbiosis dari beberapa mikroorganisme, tidak memiliki akar tunggang, tetapi memiliki akar tunggang semua.

- Bunga

Bunga pada tanaman cabai sangat lah bervariasi , namun memiliki bentuk yang sama yaitu memiliki bentuk bintang. Bunga tumbuh di dekat bagian daun, dalam keadaan tunggal atau berkelompok dalam satu tandannya. Dalam satu tandan (kelompok) terdapat 2-3 bunga, sedangkan mahkota memiliki bermacam-macam warna yaitu putih, putih kehijauan, dan keunguan. Memiliki diameter bunga antar 5 – 20 mm.

Bunga tanaman cabai merupakan bunga yang sangat sempurna, karena bunga jantan dan bunga betina pemasakan di lakukan dengan waktu yang sama. Sedangkan penyerbukan tanaman cabai di bantu dengan angin yang memiliki kecepatan 10 – 20 km/jam.

- Buah dan Biji

Buah cabe merupakan bagian yang sangat lah penting, memiliki warna yang sangat lah mencolok yaitu bewarna merah dan juga bewarna hijau muda dan hijau tua. Sedangkan biji di lakukan pada saat cabe sudah tua dan di lakukan pemetikan lalu di keringkan dan di lakukan persemaian

2.2 Teknik Budidaya Tanaman Cabai

Persiapan lahan

2.2.1 Pembersihan Lahan

Pembersihan lahan dilakukan bertujuan untuk mengkondisikan lahan tempat budidaya tanaman agar sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.



2.2.2 Pengolahan lahan (Tanah)

Tujuan pengolahan tanah. adalah membalik dan menggemburkan struktur tanah agar menjadi gembur, sehingga memudahkan perakaran untuk masuk ke dalam tanah dan memudahkan akar tanaman menyerap unsur hara.



2.2.3 Persiapan benih

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menanam cabai merah adalah pemilihan benih. Benih sebaiknya dipilih yang berkualitas dan disesuaikan dengan lokasi penanaman serta nilai ekonominya. Benih berkualitas ditandai dengan ukurannya yang besar, bentuknya sempurna, sehat atau tidak cacat serta memiliki daya berkecambah yang baik.

2.2.4 Penyemaian benih

Sebelum menjadi bibit, benih cabai perlu disemaikan terlebih dahulu. Penyemaian dilakukan untuk menyeleksi bibit yang sudah tumbuh dan juga kuat untuk ditanam pada lahan yang lebih luas. Penyemaian biasa dilakukan dalam *polybag* yang berukuran 5×10 cm. *Polybag* diisi dengan media tanam berupa campuran tanah, kompos dan arang sekam dengan perbandingan 1:1:1 sebanyak $\frac{3}{4}$ bagian.

Selagi menyiapkan media tanam, dapat juga sembari dilakukan perendaman benih guna merangsang pertumbuhan benih cabai. Benih biasanya direndam dalam air hangat selama kurang lebih 6 jam. Setelah selesai, baru benih dapat ditanam tipis-tipis (sedalam 1,5 cm) dalam *polybag*.



3.1 Penanaman

Setelah bibit memiliki 3-4 helai daun atau ketika bibit sudah berumur sekitar 3 minggu, maka bibit sudah dapat dipindahkan ke lahan tanam yang lebih luas. Sebaiknya pindah tanam dilakukan secara serentak dalam satu hari pada saat pagi atau sore hari agar terhindar dari stress tanaman.

Untuk penanamannya, bibit cabai bisa dimasukkan bersamaan dengan media tanamnya ke dalam lubang tanam,



3.2 Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan dalam membudidayakan tanaman cabai agar dapat tumbuh dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Pemupukan

Pemupukan dilakukan bertujuan untuk memberikan nutrisi pada tanah yang secara tidak langsung atau langsung akan diserap oleh tanaman untuk metabolismenya. Pemupukan dilakukan dengan dua cara yaitu akar dan di daun.

Pemupukan Akar : Untuk memberikan pupuk pada setelah ditanam, letakan pupuk di tanah di bagian bawah lubang tanam. disini saya menggunakan pupuk kandang (kotoran sapi) dan sekam bakar. Pemupukan Daun: disini saya tidak melakukan pemupukan melalui daun.

- Penyiraman

Penyiraman dilakukan untuk memberikan unsur hara pada tanaman cabe agar dapat tumbuh dengan baik, penyiraman dilakukan 2 kali sehari (pagi dan sore).



- Pengendalian hama dan penyakit

Hama: selama saya melakukan budidaya tanaman cabe saya tidak menemukan hama yang mengganggu tanaman cabai.

- Penyakit

Tanaman cabai rentang terhadap penyakit dan hanya memerlukan sedikit perlindungan. Penyakit yang saya temui di tempat praktek yaitu penyakit daun kuning dan saya mencegah dengan cara memetik daun yang sudah kuning atau rusak.

3.3 Panen

Panen Cabai dilakukan sesuai permintaan konsumen pasar. Cabai dapat dipanen, masih hijau atau kemerah-merahan. Kualitas cabai yang baik untuk dipanen apabila sudah terjadi perubahan warna kemerah-merahan. Pemetikan dapat dilakukan pada buah yang telah matang saja atau sudah berwarna kemerahan.

Buah cabai tidak matang secara bersamaan secara serentak, maka sebaiknya lakukan pemetikan 2-3 hari sekali, jangan terlalu rapat untuk menghindari kerusakan tanaman. Waktu pemetikan yang paling baik adalah pagi dan sore hari, ketika matahari tidak terlalu terik.

BAB III

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil budidaya tanaman cabai adalah:

- a. Pemilihan benih yang baik sesuai kriteria menjadi penentu keberhasilan benih dalam berkecambah.
- b. Petumbuhan tanaman cabai pada lebih unggul baik dari segi jumlah daun, tinggi tanaman dan lainnya pada lahan yang terbuka. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya intensitas cahaya matahari, suhu, maupun kelembaban tanah.

4.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari hasil pengamatan budidaya tanaman cabai yaitu Perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai, terutama ketika penanaman tanaman cabai dilakukan di lahan yang terbuka, maka perlu benar-benar diperhatikan faktor tersebut seperti lahan tanah yang harus lembab, instensitas cahaya yang perlu diperhatikan, maupun faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Hewindati, Yuni Tri dkk. 2006. *Hortikultura*. Universitas Terbuka. Jakarta